

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal penting dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) karena pendidikan dapat mengubah kualitas SDM. Sejalan dengan itu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang menegaskan bahwa pendidikan adalah sebuah proses sistematis untuk mengubah sikap serta tata laku seseorang dalam upaya mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Peningkatan kualitas SDM sangat penting untuk segera direalisasikan, terutama dalam menghadapi era persaingan global yang menuntut kompetensi tinggi.

Salah satu upaya mendasar untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah melalui perbaikan proses belajar mengajar. Dalam konteks ini, belajar merupakan kunci utama dalam setiap usaha pendidikan, karena tanpa proses belajar tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), belajar adalah (1) berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu; (2) berlatih; dan (3) mengalami perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman. Definisi tersebut menunjukkan bahwa proses memperoleh ilmu tidak terlepas dari adanya perubahan dalam diri individu, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Sejalan dengan hal tersebut, Slameto (2021:2) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar tersebut sejalan dengan teori Thorndike dalam Winkel (2007:54) yang menyatakan bahwa belajar merupakan proses pembentukan asosiasi antara stimulus dan respons, dalam konteks pembelajaran, stimulus yang diberikan guru melalui metode, materi, dan strategi pembelajaran akan memengaruhi respons peserta didik dalam memahami dan menguasai materi.

Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas perlu dirancang secara sistematis agar mampu memberikan stimulus yang tepat, sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan kreatif dalam merespons pembelajaran. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di

sekolah adalah sarana sebagai salah satu upaya penting untuk merealisasikan hal tersebut.

Ismawati, E. (2016), mengungkapkan pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan membina dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan peserta didik dalam menempuh pendidikan, hidup di lingkungan sosial, dan berkecakapan di dunia kerja. Berdasarkan hal tersebut pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai dasar acuan untuk menggali ilmu pengetahuan serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulis. Hal ini mencakup empat keterampilan berbahasa yang saling berkaitan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang menjadi landasan utama bagi peserta didik untuk berinteraksi di tengah masyarakat.

Dalam kurikulum merdeka, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan pada pengembangan kompetensi literasi melalui pemahaman berbagai jenis teks yang kontekstual. Salah satu materi pada jenjang kelas VIII adalah teks iklan. Materi ini sangat relevan dengan kebutuhan SDM masa kini karena berfungsi melatih kemampuan peserta didik dalam memahami pesan persuasif, menganalisis tujuan komunikasi, serta menggunakan bahasa yang efektif di tengah masifnya arus informasi digital. Harapan idealnya, peserta didik tidak hanya mampu mengenali iklan secara visual, tetapi juga memiliki nalar kritis untuk menyimpulkan maksud di baliknya guna menghindari paparan informasi palsu.

Realitas yang ditemukan di SMP El Fitra Bandung menunjukkan adanya kesenjangan. Berdasarkan observasi penulis, peserta didik kelas VIII kelas B belum mampu mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan teks iklan secara optimal. Hal ini berdampak pada rendahnya capaian Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, yakni sebesar 75. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru Bahasa Indonesia, Bapak Eka Anshory Maulana, S.Pd. Hanya 11 orang (36,67%) peserta didik yang mencapai KKTP, sedangkan 19 orang lainnya (63,33%) belum

berhasil mencapai batas tersebut. Secara lebih rinci, data ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII SMP El Fitra pada materi teks iklan dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Peserta Didik dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi dan**  
**Menyimpulkan Teks Iklan Kelas VIII-B SMP El Fitra Bandung Tahun Ajaran**  
**2025/2026**

| No. | Nama Peserta Didik             | JK | KKTP | Nilai Ajar |
|-----|--------------------------------|----|------|------------|
| 1   | Abdurrahman Zahir El Ridwan    | L  | 75   | 90         |
| 2   | Alfian Akmal Thoriq            | L  | 75   | 60         |
| 3   | Ali Akbar Ramadhan             | L  | 75   | 80         |
| 4   | Arkana Fatihrahman Purba       | L  | 75   | 50         |
| 5   | Azara Muhamad Nawawi           | L  | 75   | 60         |
| 6   | Azka Nur Hamzah                | L  | 75   | 80         |
| 7   | Daffa Anugrah Karangga         | L  | 75   | 70         |
| 8   | Dika Septiana                  | L  | 75   | 60         |
| 9   | Dzikran Arfa Gunawan           | L  | 75   | 75         |
| 10  | Fakhri Khalis Nursandi         | L  | 75   | 60         |
| 11  | Faris Muhtadi Arfan            | L  | 75   | 65         |
| 12  | Fayrul Naufal Sufi             | L  | 75   | 75         |
| 13  | Ghifar Nakhla Faeyza           | L  | 75   | 75         |
| 14  | Kaka Alamsyah                  | L  | 75   | 55         |
| 15  | Luthfie Ahnaf Zaidan           | L  | 75   | 60         |
| 16  | Mochamad Raffaza Putrasetia    | L  | 75   | 60         |
| 17  | Muaz Ar Ruhul Zadid            | L  | 75   | 55         |
| 18  | Muhamad Firman Maulana         | L  | 75   | 60         |
| 19  | Muhamad Yordan Nur Sofyan      | L  | 75   | 75         |
| 20  | Muhammad Keane Kasyafani       | L  | 75   | 75         |
| 21  | Muhammad Kiandra               | L  | 75   | 65         |
| 22  | Muhammad Tazji Al Fatih        | L  | 75   | 60         |
| 23  | Naufal Affar Danendra          | L  | 75   | 70         |
| 24  | Nizar Akhmad Syabani           | L  | 75   | 65         |
| 25  | Rafansha Alif Akbar Santoso    | L  | 75   | 70         |
| 26  | Raka Athalla Alkhalifi Baskoro | L  | 75   | 80         |
| 27  | Rizki Muhammad Abdullah        | L  | 75   | 80         |
| 28  | Satria Brata Manchunian        | L  | 75   | 55         |
| 29  | Tama Wiguna Rustami            | L  | 75   | 60         |
| 30  | Tiandra Karna Albany           | L  | 75   | 75         |

Hambatan dalam pencapaian kompetensi tersebut erat kaitannya dengan masalah belajar yang dialami peserta didik. Sebagaimana diungkapkan oleh Prayitno dalam Maskun dan Rachmedita (2018: 112), masalah belajar merupakan hal-hal yang dapat mengganggu proses serta hasil belajar, baik yang bersumber dari faktor intelektual, motivasi, maupun kondisi lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara lebih lanjut dengan guru mata pelajaran, penulis menyimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar di SMP El Fitra dipicu oleh faktor internal dan eksternal. Secara internal, peserta didik menunjukkan rendahnya antusias serta konsentrasi saat pembelajaran berlangsung. Secara eksternal, peserta didik mengalami kebingungan dalam menuangkan dan menyusun penjelasan informasi, gagasan atau ide ke dalam teks iklan (2)penyerapan materi teks iklan peserta didik belum maksimal karena kurangnya melakukan refleksi pembelajaran secara berkala untuk mengetahui pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran,(3)kurang banyak menggali informasi kaidah kebahasaan yang belum diketahui secara mandiri, (4)peserta didik cenderung belajar secara individual sehingga menyebabkan kurang aktif dan interaktif dalam menguasai materi pembelajaran.hal ini berdampak pada terciptanya suasana kelas yang pasif.

Guna mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi model pembelajaran yang mampu memberikan stimulus yang kuat untuk memicu respons aktif dari peserta didik. Dalam konteks ini, penerapan model *Snowball Throwing* dipandang sebagai solusi alternatif yang relevan dengan karakteristik perkembangan siswa SMP serta sifat materi teks iklan yang bersifat persuasif."

Komalasari (2013: 67) menjelaskan bahwa *Snowball Throwing* adalah tipe pembelajaran kooperatif yang menggali potensi kepemimpinan dan keterampilan bertanya-jawab melalui permainan imajinatif melempar bola kertas. Sejalan dengan itu penelitian terdahulu oleh Wardani . (2022) membuktikan bahwa metode ini secara signifikan meningkatkan partisipasi aktif dan pemahaman tekstual dibandingkan metode konvensional. Dengan mengintegrasikan aktivitas fisik, mental, dan sosial,

model *Snowball Throwing* diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna. Atas dasar itulah, penulis melakukan penelitian tindakan kelas. Diungkapkan oleh Heryadi (2014:57):

Depdiknas mendefinisikan PTK sebagai "... penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklis dan reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau isi" (2007).

Penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Teks Iklan melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* (penelitian tindakan kelas pada Siswa Kelas VIII SMP El Fitra Bandung Tahun Ajaran 2025/2026)”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan yang penulis jabarkan pada latar belakang, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Snowball Throwing* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP EL Fitra Bandung tahun ajaran 2025/2026?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Snowball Throwing* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP EL Fitra Bandung tahun ajaran 2025/2026?

## **1.3 Definisi Operasional**

Untuk menyelaraskan persepsi dalam penelitian ini, penulis merumuskan definisi operasional berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sebagai berikut:

### **1.3.1 Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Iklan**

Kemampuan ini merujuk pada kompetensi peserta didik kelas VIII SMP EL Fitra Bandung tahun ajaran 2025/2026 dalam mengidentifikasi teks iklan secara tepat, indikator kemampuan ini meliputi ketepatan menentukan informasi penting (judul, isi,

dan pesan iklan) dan ketepatan mengenali penggunaan bahasa persuasif yang menjadi ciri khas teks iklan.

### **1.3.2 Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Iklan**

Kemampuan ini merujuk pada kompetensi peserta didik kelas VIII SMP El Fitra Bandung tahun ajaran 2025/2026 dalam menyimpulkan teks iklan. Indikator kemampuan ini meliputi mampu membedakan karakteristik antara teks iklan komersial dan nonkomersial secara tepat dan mengonstruksi simpulan isi iklan menggunakan kalimat sendiri yang bersifat jelas, logis.

### **1.3.3 Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam mengidentifikasi informasi Teks iklan**

Model pembelajaran *Snowball Throwing* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang mempunyai Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi tentang teks iklan terhadap semua peserta didik di dalam kelas.
- 2) Guru membagi siswa dalam 5 kelompok.
- 3) Setiap ketua kelompok di panggil untuk maju kedepan menghadap guru, guru menjelaskan materi yang akan didiskusikan dan memberikan kertas soal sebagai bahan untuk diskusi setiap kelompok.
- 4) Ketua kelompok kembali ke kelompok masing masing lalu menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru, menjelaskan ulang terhadap anggotanya masing masing, berdiskusi mengerjakan soal pemantik dan menulis 2 pertanyaan dari tema yang telah diberikan.
- 5) Kemudian kertas pertanyaan di buat seperti bola lalu lemparkan dari satu kelompok ke kelompok yang lain untuk dijawab oleh kelompok yang menerima bola, guru memberikan kesempatan kepada kelompok tersebut untuk menjawab pertanyaan yang ditulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut. Kemudian siswa yang memiliki pertanyaan tersebut menjawab benar atau salah dari jawaban penerima.

- 6) Setelah melakukan kegiatan melempar dan menjawab pertanyaan, siswa mengerjakan tes untuk mengukur kemampuan masing-masing peserta didik
- 7) guru memberi penegasan. guru dan peserta didik merumuskan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari dan melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 8) Penutup

#### **1.3.4 Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam menyimpulkan Teks iklan**

Model pembelajaran *Snowball Throwing* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang mempunyai Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi tentang teks iklan terhadap semua peserta didik di dalam kelas.
- 2) Guru membagi siswa dalam 5 kelompok.
- 3) Setiap ketua kelompok di panggil untuk maju kedepan menghadap guru, guru menjelaskan materi yang akan didiskusikan dan memberikan kertas soal sebagai bahan untuk diskusi setiap kelompok.
- 4) Ketua kelompok kembali ke kelompok masing masing lalu menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru, menjelaskan ulang terhadap anggotanya masing masing, berdiskusi mengerjakan soal pemantik dan menulis 2 pertanyaan dari tema yang telah diberikan.
- 5) Kemudian kertas pertanyaan di buat seperti bola lalu lemparkan dari satu kelompok ke kelompok yang lain untuk dijawab oleh kelompok yang menerima bola, guru memberikan kesempatan kepada kelompok tersebut untuk menjawab pertanyaan yang ditulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut. Kemudian siswa yang memiliki pertanyaan tersebut menjawab benar atau salah dari jawaban penerima.
- 6) Setelah melakukan kegiatan melempar dan menjawab pertanyaan, siswa mengerjakan tes untuk mengukur kemampuan masing-masing peserta didik

- 7) guru memberi penegasan. guru dan peserta didik merumuskan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari dan melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 8) Penutup

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penulis merumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Dapat atau tidaknya model pembelajaran *Snowball Throwing* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi iklan pada peserta didik kelas VIII SMP EL Fitra Bandung tahun ajaran 2025/2026?
- 2) Dapat atau tidaknya model pembelajaran *Snowball Throwing* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi iklan pada peserta didik kelas VIII SMP EL Fitra Bandung tahun ajaran 2025/2026?

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik pada konsep maupun penerapan di lapangan. Sejalan dengan pandangan Heryadi (2010: 122), kegunaan suatu penelitian terletak pada manfaat positif yang dihasilkan setelah studi selesai dilakukan. Secara spesifik, penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di lingkungan SMP El Fitra Bandung melalui pembagian manfaat sebagai berikut:

- 1) Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan menjadi penguat bagi pengembangan teori-teori pendidikan bahasa, khususnya yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* dalam membedah aspek kognitif siswa, terutama dalam memproses informasi dan merumuskan simpulan pada materi teks iklan.

- 2) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan membawa hasil positif bagi berbagai pihak terkait:

- a) Bagi Sekolah: Menjadi bahan pertimbangan strategis bagi sekolah dalam menerapkan model pembelajaran inovatif yang selaras dengan tuntutan kurikulum serta kebutuhan peserta didik.
- b) Bagi Guru: Menjadi referensi aplikatif dalam mengubah kegiatan belajar mengajar agar lebih dinamis,
- c) Bagi Peserta Didik: Menjadi stimulus untuk meningkatkan motivasi belajar.
- d) Bagi Peneliti: Menambah wawasan empiris mengenai masalah pembelajaran bahasa di kelas. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi sarana bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan pada materi atau variabel lain guna mengakselerasi kualitas pendidikan secara menyeluruh.